



**IMPLEMENTASI MODEL PRAKTEK KEPERAWATAN PROFESIONAL DALAM
MENJAMIN MUTU INSTALASI RAWAT INAP RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

Oleh :

Suheriyono,S.Kep., Ners

Kategori :

Leadership and Management

RUMAH SAKIT DAERAH dr. SOEBANDI JEMBER

TAHUN 2023

1. Ringkasan

Rumah Sakit berkewajiban memberikan layanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminatif dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit. Model Praktek Keperawatan Professional (MPKP) merupakan salah satu sistem pelayanan keperawatan yang diterapkan agar pemberian asuhan keperawatan bisa diberikan secara efektif, efisien, bermutu dan meminimalkan kesalahan atau kelalaian yang dapat terjadi. RSD dr. Soebandi Jember sudah menerapkan MPKP Level 1 dengan 4 pilar yaitu *management approach*, *compensatory reward*, *professional relationship* dan *patient care delivery*. Setelah dilakukan monitoring dan evaluasi diperoleh hasil perbaikan yang signifikan untuk mencapai pelayanan yang bermutu sesuai standar serta berdaya saing global.

2. Latar belakang

Rumah Sakit berkewajiban memberikan layanan Kesehatan yang aman, bermutu, antidiskriminatif dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit (UU Kesehatan:189.2023). Pelayanan Instalasi Rawat Inap merupakan bagian integral dari pelayanan rumah sakit merawat semua kasus yang meliputi kasus Penyakit Dalam, Bedah, Jiwa dan Anak beserta Sub Spesialisasinya yang berkewajiban untuk menjaga mutu dan keselamatan pasien.

Banyak model model praktek keperawatan professional yang diterapkan di rumah sakit untuk memberikan pelayanan kesehatan (*Dawn Prentice et all,2022*). Menurut Ellis & Hertley, 2000; Huber 2006; Sullivan & Decker, 2005 terdapat 6 tipe utama model praktik keperawatan yakni metode kasus, fungsional, tim, primer, manajemen kasus, dan metode baru yang bermunculan antara lain skill mix, practice partnership model, patient centered care model, dll. Di Indonesia Model Praktek Keperawatan Professional (MPKP) merupakan salah satu sistem pelayanan keperawatan yang diterapkan agar pemberian asuhan keperawatan bisa diberikan secara efektif, efisien, bermutu dan meminimalkan kesalahan atau kelalaian yang dapat terjadi.

Rumah Sakit Daerah dr. Soebandi Jember sudah menerapkan Model Praktek Keperawatan tersebut sejak tahun 2010 dengan berdasarkan Surat Keputusan Direktur RSD dr. Soebandi Jember Nomor: 445/94.SK/610/2010 tanggal 11 Januari 2010 tentang Sistem Penugasan Tenaga Keperawatan di RSD dr. Soebandi Jember. MPKP yang dijalankan di rumah sakit

dr Soebandi merupakan MPKP level 1 dengan menerapkan 4 pilar yaitu *management approach, compensatory reward, professional relationship dan patient care delivery*

3. Tujuan

a. Tujuan umum

Monitoring dan evaluasi sistem pelayanan keperawatan menggunakan MPKP di Instalasi rawat Inap sehingga diperoleh pelayanan yang efektif, efisien, dan bermutu.

b. Tujuan khusus

- 1) Monitoring dan evaluasi pilar *Management Approach*
- 2) Monitoring dan evaluasi pilar *Compensatory Reward*,
- 3) Monitoring dan evaluasi pilar *Professional Relationship*
- 4) Monitoring dan evaluasi pilar *Patient Care Delivery*

4. Langkah-langkah Pelaksanaan

a. Penerapan MPKP di seluruh unit instalasi rawat inap yang terdiri dari 3 ruang kelas I (Alamanda, Nusa Indah, dan Bugenvill), 1 Rang Kelas II (Catleya), dan 8 Ruang Kelas III (Anturium, Adenium, Aster, Tulip, Mawar, Melati, Seruni, dan Sakura) tentang 4 pilar utama yakni :



Bagan 1. Model Praktik Keperawatan Profesional

1) Pendekatan Manajemen (*Management Approach*)

a) Perencanaan

Pembuatan rencana jangka pendek oleh ketua tim dan Perawat pelaksana, serta pembuatan rencana jangka panjang oleh Kepala ruangan

b) Pengorganisasian

Mengelompokkan aktivitas keperawatan sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai tujuan, kegiatan ini tercermin dalam pembuatan :

- 1) Struktur Organisasi
- 2) Daftar Dinas Ruangan
- 3) Daftar Pasien

c) Pengarahan

Tindakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan melalui Operan, *Pre Conference*, *Post Conference*, Penciptaan iklim motivasi, pendelegasian, dan supervise

d) Pengendalian

Tindakan penetapan standar mutu (Indikator Mutu Nasional, Rumah Sakit, dan Unit), pengukuran indikator mutu, Survey kepuasan Masyarakat, dan Audit dokumentasi

2) *Compensatory reward*

Melakukan penilaian kinerja staff dan pengembangan staf di tingkat instalasi sesuai kebutuhan dan usulan dari unit rawat inap

3) Pengembangan *professional relationship*

Melakukan rapat keperawatan, case conference, dan kolaborasi dengan dokter (visit dokter dan konsultasi via telepon)

4) Pemberian asuhan Keperawatan (*Patient Care Delivery*)

Menerapkan proses keperawatan terstandar dengan SDKI, SLKI, SIKI, SPO prioritas 10 besar diagnosa keperawatan dengan memperhatikan keselamatan pasien dan berfokus pelayanan pada pasien

b. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan MPKP pada 4 pilar yakni *Management Approach, Compensatory reward, Professional relationship, Patient care delivery*

c. Membuat Analisa pelaksanaan MPKP

Menganalisa hasil pelaksanaan MPKP di instalasi rawat inap

5. Hasil

1. Penerapan 4 pilar MPKP dilaksanakan di seluruh unit di instalasi rawat inap pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil nilai rata -rata pelaksanaan MPKP Januari – Juni 2023

N0	KEGIATAN	NILAI
I.	Manajemen Approach	
A.	<i>Perencanaan</i> : Visi, Misi, Filosofi, Rencana jangka pendek	100%
B.	<i>Pengorganisasian</i> : Struktur organisasi, Jadwal dinas, Daftar pasien	100%
C.	<i>Pengarahan</i> : Operan, Pre-Post Conference, Iklim motivasi, Pendelegasian, Supervisi	78%
D.	<i>Pengendalian</i> : Indikator mutu, Audit dokumen, Survey kepuasan, Survey masalah keperawatan	79,5%
II.	Compensatory Reward: Orientasi, Penilaian kinerja, Pengembangan staf	80%
III.	Profesional Relationship : Rapat keperawatan, Konferensi kasus, Rapat tim kesehatan, Visit dokter	77,5%
IV.	Patient Care Delivery: 10 diagnosa keperawatan	77,5%

2. Implementasi Pengendalian

Pelaksanaan pengendalian pelayanan dengan mengukur mutu, disampaikan pada beriku:

Tabel 2. Nilai target dan capaian pengukuran mutu, Kinerja dan Indeks Kepuasan Masyarakat bulan Januari – Juni 2023

NO	URAIAN	TARGET	NILAI	
I	IMN (Indikator Mutu Nasional)			
A	Identifikasi identitas pasien	90%	96,32%	
B	Kepatuhan Visite dokter	80%	99,7%	
C	Kelengkapan assessment resiko jatuh	96%	99,6%	
II	IML (Indikator Mutu Lokal)			
A	Kelengkapan assessment awal medis	80%	87,06%	
B	Angka kejadian decubitus	0%	0%	
D	Kepatuhan Pemberian obat high alert	100%	100%	
E	Kepatuhan komunikasi efektif	97%	98,75	
III	IKM (Indikator Kepuasan Masyarakat)		85%	87,36%

3. Analisis capaian MPKP

Capaian indikator mutu melalui pelaksanaan MPKP didapatkan angka diatas 75% yang artinya sudah baik, dan berada diatas target yang ditetapkan. Hal ini terjadi karena penerapan MPKP terdiri yang dari 4 Pilar sudah memenuhi unsur unsur fundamental Clinical NCDS ((Manthey, 1990 dlm Huber, 2006). Unsur-unsur fundamental tersebut sebagai berikut :

1. *Clinical decision making* tertuang dalam pilar *management approach* dan pilar *professional relationship*
2. *Work allocation*, dalam pembagian tugas (*management approach*) satu pasien mulai masuk hingga keluar dari rumah sakit akan dirawat oleh tim yang sama agar asuhan berkualitas dan mencegah terjadinya kelalaian
3. *Communication*, di dalam pilar *management approach* dan pilar *professional relationship*
- 4 *Management dalam MPKP* kekuatan leadership menentukan keberhasilan pelaksanaannya (*management approach*)
- 5 *Coordination*, di dalam pilar *management approach* dan pilar *professional relationship*.

Hasil evaluasi pelaksanaan MPKP tercapai lebih dari 75%, hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan, terbukti trend indikator mutu trimester 1 sudah baik, hasil yang baik perlu ditingkatkan lagi ke semester 2 terutama untuk pelaksanaan MPKP pada pilar *management approach* : pengarahannya dan *professional relationship* : hubungan dengan tim kesehatan lain demi terciptanya pelayanan yang efektif, efisien, dan bermutu serta berdaya saing global.

LEMBAR PENGESAHAN

Makalah ilmiah berjudul **Implementasi Model Praktek Keperawatan Profesional Dalam Menjamin Mutu Instalasi Rawat Inap RSD dr. Soebandi Jember**

karya Ns. Suheriyono. S.Kep telah di setujui dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Jum'at, 6 Oktober 2023

Tempat : RSD dr. Soebandi Jember

Mengetahui dan mengesahkan,

Pf/Direktur RSD dr. Soebandi Jember



dr. Lailik Lailiyah, M.Kes

Pembina Tingkat I

NIP. 19651028 199602 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
RUMAH SAKIT DAERAH dr. SOEBANDI

Jl. dr. Soebandi No. 124 Telp. (0331) 487441 – 487564
Fax. (0331) 487564 E-mail: rsd.soebandi@jemberkab.go.id
Website: rsddrsoebandi.jemberkab.go.id Kode Pos: 68111
JEMBER – 68111

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 423.4/ /610/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : **Ns. Suheriyono.S.Kep**
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, , 01 Januari 1975
Jabatan : Kepala Ruangan
Instansi : RSD dr. Soebandi Jember
Alamat : Dsn. Pangotaan Rt 014 Rw 005 Pakuniran
Maesan Bondowoso, Jawa Timur
No. Tlp/Fax Kantor : (0331) 487441, 487564/(0331)487564
No,Hp/ Alamat Imail : [081249039314/suheriyonobaik@gmail.com](mailto:suheriyonobaik@gmail.com)
Alamat Kantor : Jln. dr. Soebandi No. 124 Jember
Judul Makalah : Implementasi Model Praktek Keperawatan
Profesional Dalam Menjamin Mutu Instalasi
Rawat Inap RSD dr. Soebandi Jember

Demikian ini menyatakan bahwa makalah yang dikirim untuk mengikuti lomba PERSI AWARDS 2023, tidak keberatan bila akan dipublikasikan oleh PERSI Pusat dengan tujuan untuk menyebarluaskan pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen Rumah Sakit.

Mengetahui
Plt. DIREKTUR

dr. Lilik Lailiyah, M.Kes
Pembina Tingkat I
NIP. 19651028 199602 2 001

JEMBER, 06 OKTOBER 2023


Ns. Suheriyono, S.Kep
NIP. 19750101 199803 1 008

